

**POLA REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI DEMOKRASI  
INDONESIA PERJUANGAN PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 DI  
KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Aland Ziegel Todapa  
NPP. 29.1432  
*Asdaf Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah  
Program Studi Politik Indonesia Terapan*

Email: [alandtodapa@gmail.com](mailto:alandtodapa@gmail.com)

**ABSTRACT (in English)**

**Problem/Background (GAP):** Recruitment carried out by political parties is a form of a democratic country. In writing this thesis, the discussion that will be raised by the researcher is about Political Recruitment carried out by the Indonesian Democratic Party of Struggle of Sigi Regency in recruiting Legislative Candidates in 2019. **Objectives:** The purpose of writing this thesis is to find out the recruitment mechanism process carried out by the Sigi Regency PDI-Perjuangan Party, to find out the inhibiting factors in the recruitment carried out, and also to find out the efforts made so that the obstacles that occur can be overcome by the Sigi Regency PDI-Perjuangan Party. **Methods:** The research method used is a descriptive qualitative method, whose results and discussion will be described in detail. In writing this thesis, the theory used is the theory of Michael Rush and Philip Althoff which divides the two recruitment patterns, namely the open pattern and the closed pattern. **Results/Findings:** The results of the research that has been carried out, it was found that there was a discrepancy in the recruitment pattern carried out by the Sigi Regency PDI-Perjuangan Party, field facts showed that the implementation of recruitment carried out many clashed with party rules, so that the results of the recruitment were more influenced by the proximity factor to the party elite. **Conclusion:** In the recruitment carried out, the number of candidates for legislative members is an entrustment of the party elite to be able to be advanced to become a candidate for legislative members carried out by the Sigi Regency PDI-Struggle Party, but the competence possessed is not in accordance with party rules. The efforts made by the Sigi Regency PDI-Perjuangan Party are to re-enforce party rules so that the cadres produced are cadres who have competence and are competitive. Not only that, the PDI-Perjuangan Party will conduct trainings for legislative candidates so that if elected later, they can carry out their duties and responsibilities as a member of the DPRD.

Keywords: Party Rules, DPRD Candidates, Political Party Elites, Recruitment Patterns

**ABSTRAK (in bahasa)**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik merupakan wujud dari sebuah negara yang berdemokrasi. Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan yang akan diangkat oleh peneliti adalah tentang Rekrutmen Politik yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi dalam merekrut Calon Anggota Legislatif tahun 2019. **Tujuan:** Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui proses mekanisme rekrutmen yang dilakukan oleh Partai PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi, untuk mengetahui faktor penghambat dalam rekrutmen yang dilakukan, dan juga mencari upaya yang dilakukan agar hambatan yang terjadi dapat diatasi oleh Partai PDI-Perjuangan

Kabupaten Sigi. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang hasil dan pembahasannya akan dideskripsikan secara rinci. Dalam penulisan skripsi ini, teori yang digunakan adalah teori Michael Rush dan Philip Althoff yang membagi dua pola rekrutmen, yaitu pola terbuka dan pola tertutup. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya ketidaksesuaian pola rekrutmen yang dilakukan oleh Partai PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi, fakta lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan banyak yang berbenturan dengan aturan partai, sehingga hasil dari rekrutmen tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor kedekatan terhadap elit partai. **Kesimpulan:** dalam rekrutmen yang dilakukan adalah banyaknya calon anggota legislative merupakan titipan dari elit partai untuk dapat dimajukan menjadi seorang calon anggota legislative yang diusung oleh Partai PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi, akan tetapi kompetensi yang dimiliki tidak sesuai dengan aturan partai. Adapun upaya yang dilakukan oleh Partai PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi adalah menegakkan kembali aturan partai agar kader yang dihasilkan merupakan kader yang memiliki kompetensi dan berdaya saing. tak hanya itu saja, Partai PDI-Perjuangan akan melakukan pelatihan-pelatihan kepada calon anggota legislative agar jika nantinya terpilih, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang anggota DPRD.

Kata Kunci: Aturan Partai, Calon Anggota DPRD, Elite Partai Politik, Pola Rekrutmen

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang menerapkan negara yang berbentuk Demokrasi dengan dasar Negara yaitu Pancasila. Negara Demokrasi merupakan kedaulatan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dalam sebuah negara demokrasi, terdapat sebuah sistem yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam memilih pemimpinnya ataupun wakil dari masyarakat untuk dapat mengutarakan hak dan kewajibannya. Pemilu merupakan salah satu bentuk kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasar pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Pemilu adalah sebuah proses legitimasi kekuasaan yang berasal dari rakyat dengan cara rakyat memberikan hak suaranya untuk diberikan kepada seseorang yang dipercayainya untuk mengisi posisi-posisi dalam jabatan politik tertentu, yaitu posisi dalam jabatan Eksekutif dan posisi dalam jabatan Legislatif. Sehingga setiap masa pemerintahan yang pernah berjalan di Indonesia sangat mempengaruhi sistem perpolitikan yang ada. Partai politik adalah suatu kelompok masyarakat yang terstruktur dimana setiap anggotanya memiliki arah, tujuan, harapan dan nilai yang sama. Tujuan akhir yang dimaksud oleh partai politik adalah untuk mendapatkan kekuasaan atau tahta yang biasanya dilakukan sesuai dengan perundangundangan yang berlaku untuk melaksanakan agenda yang telah direncanakannya. Atas dasar hal itulah partai politik memiliki fungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk dapat ikut serta dalam kegiatan politik melalui rekrutmen politik. Dikarenakan partai politik memiliki fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan, mengakibatkan hanya partai politiklah yang dapat turut serta dalam pemilihan umum, sehingga partai politik harus menempatkan anggota atau kader partai terbaiknya untuk dapat diajukan dalam pemilu dan dipilih oleh rakyat. Untuk mencapai hal tersebut maka sebuah partai harus melakukan rekrutmen terhadap masyarakat untuk dapat menjadi anggota dan kader pada partainya. Keberhasilan sebuah partai politik dalam merekrut anggotanya adalah dibuktikan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap terpilihnya kader yang diusung oleh partai politik tersebut. setiap partai politik yang ada di Indonesia mempunyai caranya sendiri dalam pelaksanaan sistem dan juga pola rekrutmen anggotanya. Pola rekrutmen juga memiliki fungsi untuk mencari anggota dan juga mengajak orang lain untuk dapat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik. Nantinya

masyarakat yang telah diajak dalam sebuah partai politik akan dijaring apabila berkompeten akan diusung sebagai calon anggota legislatif.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Permasalahan dalam pembahasan penelitian yang dilakukan adalah terjadinya pengurangan jumlah kursi PDIP di DPRD Kabupaten Sigi. Padahal pada periode sebelumnya PDIP mendapatkan sejumlah lima kursi di DPRD Kabupaten Sigi, namun pada periode selanjutnya, terjadi penurunan jumlah kursi di DPRD menjadi tiga kursi saja. Tentunya terdapat sebuah kesenjangan didalamnya. Penurunan jumlah kursi Partai PDIP di DPRD dipengaruhi oleh calon anggota legislative yang dicalonkan oleh partai PDIP belum mampu mendapatkan hati masyarakat. Calon anggota legislative ini dipilih melalui pola rekrutmen yang dilakukan oleh DPC Partai PDIP. Sehingga yang menjadi permasalahan utamanya adalah pola rekrutmen yang dilakukxan tidak dilakukan dengan baik.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian sebelumnya merupakan karya tulis ilmiah yang sudah dikaji dan diteliti oleh peneliti sebelumnya sebagai bahan acuan dan referensi serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian pertama oleh Besty Anindya Nur Azmi (2014) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola rekrutmen Calon anggota Legislatif dari Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional, yang dimana ada perbedaan mendasar dari pola rekrutmen kedua partai ini, PAN melakukan sosialisasi pendaftaran caleg secara sempit, sedangkan Partai Gerindra melakukan sosialisasi pendaftaran caleg secara Luas. masyarakat luas. Adapun pola rekrutmen yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan akan tetapi yang membedakan hanyalah prosedur masing masing partai dan juga proses implementasinya. Penelitian kedua oleh Hendri Aribowo dkk (2014) penelitian yang dilakukan adalah untuk mengrtahui Pola Rekrutmen yang dilakukan oleh PDIP kota Semarang. Hal ini didasari dengan Peraturan Partai yang telah dibuat dalam surat ketetapan Nomor : 061/TAP/DPP/III/2013. Isi dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa pola rekrutmen calon anggota legislatif dari Partai PDI harus melalui tahapan tahapan yang telah ditentukan dalam surat ketetapan tersebut. Penelitian ketiga oleh Muhammad Sopian, S.Sos dan Bismar Arianto, M.Si (2014) Partai PDIP Kota Tanjungpinang dalam menetapkan calon legislative lebih dominan menggunakan tipe kecenderungan partisan, dan dalam rekrutmennya menggunakan sifat rekrutmen terbuka dengan sumber eksternal dan internal.

## **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang tercantum merupakan penelitian terkait dengan Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif dari beberapa partai. Hal ini menggambarkan bahwa adanya ketertarikan dari beberapa peneliti untuk meneliti terkait dengan Pola Rekrutmen calon Anggota Legislatif. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh penulis tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal yang akan membedakan adalah obyek dari penelitian dan hasil dari Penelitian. Objek penelitian yang berarti partai yang akan diteliti dan juga hasil penelitian tentunya akan berbeda dengan hasil penelitian dikarenakan adanya faktor perbedaan Lokasi penelitian yang dimana faktor lokasi penelitian dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya yang berada di daerah penelitian tersebut.

## 1.5 Tujuan

untuk menganalisis dan mengetahui tentang Pola Rekrutmen Calon Legislatif Partai Demokrasi Indonesia – Perjuangan pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, untuk menganalisis dan mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Rekrutmen Calon Legislatif Partai Demokrasi Indonesia – Perjuangan pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah dan untuk menganalisis dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk rekrutmen Calon Legislatif oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

## II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan bersifat deskriptif, sehingga penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu permasalahan terhadap suatu peristiwa sebagaimana adanya untuk mengungkapkan data yang ada. Fakta yang dalam konteksnya ditelaah penulis nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang berarti. Dalam penelitian ini penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan pendekatan secara induktif. Penulis juga mengumpulkan data berdasarkan data sekunder dan data primer yang *up to date*. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik *Snowball Sampling* dalam menentukan informan yang memiliki keterkaitan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Teknik wawancara mendalam juga dilakukan untuk mendapatkn jawaban terbaik untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Adpaun informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yaitu Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi, ketua fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi, Tim seleksi selaku anggota Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia, Anggota DPRD Kabupaten Sigi yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan 10 orang masyarakat Kabupaten Sigi yang telah memenuhi usia memilih.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Proses Rekrutmen Politik dalam Menetapkan Calon Anggota Legislatif

Rekrutmen politik selalu memiliki kertekaitan erat dengan partai politik. Partai politik sendiri merupakan sebuah alat yang digunakan seseorang untuk dapat menduduki sebuah jabatan politik. Pada Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Sigi, terdapat sebelas Partai Politik yang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan salah satu partai yang turut serta di dalamnya. Sangat penting apabila Partai Politik sadar akan fungsinya sendiri dikarenakan penentu berkualitas atau tidaknya seorang anggota legislatif nantinya ditentukan oleh pola rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik, dan apabila partai politik sadar akan tupoksinya, tentunya akan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat terhadap partai tersebut. Hal ini tentunya berbeda dengan Komisi Pemilihan Umum, meskipun sama-sama dalam melaksanakan sebuah seleksi, namun seleksi yang dilakukan oleh KPU hanyalah bersifat sekunder, sehingga bila seorang calon telah memenuhi persyaratan umum maka tidak ada alasan bagi pihak KPU untuk tidak meloloskan calon ke tahap selanjutnya. Pada analisis ini penulis menggunakan teori rekrutmen politik dari Rush dan Althoff untuk mengetahui proses rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi dalam

melakukan penetapan Calon Anggota DPRD yang diusung pada periode 2019-2024. Menurut Rush dan Althoff, kegiatan rekrutmen politik terdiri atas:

### **3.1.1 Penyediaan Bakal Calon Dalam Menetapkan Calon Anggota Legislatif Oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi**

Pada penyediaan bakal calon ini terdapat lima indikator yang akan menjadi pembahasan pada penelitian kali ini, yaitu adanya mekanisme rekrutmen, sarana rekrutmen, serta waktu dan tempat pelaksanaan rekrutmen, antara lain:

- a. Mekanisme Rekrutmen Calon Anggota DPRD yang Dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
- b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Rekrutmen Calon Anggota DPRD oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
- c. Sarana dalam Pelaksanaan Rekrutmen yang Digunakan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

### **3.1.2 Agensi Yang Menyediakan Bakal Calon Anggota DPRD Kabupaten Sigi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam melakukan perekrutan bakal calon**

Anggota DPRD berasal dari beragam sumber yang ada. Hal ini dibuktikan dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memiliki jaringan sampai ke struktur pemerintahan terbawah. Bila DPC merupakan kepengurusan yang berada pada tingkat kabupaten atau kota, maka adapun kepengurusan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di tingkat kecamatan adalah Pimpinan Anak Cabang, kemudian diperkuat lagi di tingkat desa yang pengurusnya dinamakan Pengurus Ranting Partai. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam melakukan perekrutan Calon Anggota DPRD Kabupaten Sigi, ia juga melakukan perekrutan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di daerah tersebut, sehingga tentunya ada pendekatan khusus yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan telah melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat khususnya tokoh adat, namun sangat disayangkan, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi terlambat dalam melakukan rekrutmen, sehingga partai lain telah lebih dahulu mengambil kader-kader yang potensial dalam artian keunggulan dalam popularitas di tengah masyarakat. Adapun Organisasi-Organisasi yang berada dibawah naungan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai berikut :

- a. Baitul Muslimin Indonesia
- b. Taruna Merah Putih
- c. Banteng Muda Indonesia
- d. Relawan Perjuangan Demokrasi
- e. Gerakan Nelayan Tani Indonesia

### **3.1.3 Kriteria Rekrutmen**

Syarat atau kriteria untuk dapat mencalonkan diri sebagai calon anggota DPRD Kabupaten sigi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ditemukan oleh peneliti terkait dengan syarat dan kriteria calon pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi adalah:

- a. Usia

faktor ini menjadi penting sebab usia menjadi penentu tingkat seseorang untuk menganalisa berbagai masalah yang akan dihadapi maupun yang sedang dihadapi

- b. Popularitas

Popularitas merupakan faktor yang berhubungan antara pengaruh status sosial dan ekonomi dimana orang tersebut berasal. Di dalam partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi, dalam melakukan perekrutan calon anggota DPRD baik dari kader partai ataupun simpatisan, mereka tidak semuanya calon anggota DPRD yang berasal dari status ekonomi dan latar belakang sosial yang baik untuk mendapatkan suara

#### c. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu aturan partai yang sebenarnya paling nampak dilanggar oleh PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi. Pendidikan yang dimaksudkan agar seorang calon DPRD mampu mengerti dan memahami masalah-masalah sosial di masyarakat. Pendidikan formal yang harus dikantongi oleh para calon ialah Ijazah D3, hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Namun pada kenyataannya, masih banyak dari calon anggota DPRD Kabupaten Sigi yang diutus dari Partai PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi tidak mengenyam Pendidikan minimal D3

### **3.1.4 Kontrol Rekrutmen Politik Dalam Penetapan Calon Anggota Legislatif**

Kontrol rekrutmen politik adalah suatu peran yang dilaksanakan oleh DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi dalam pengawasan demi kelancaran dalam melakukan rekrutmen calon anggota DPRD. Adapun Kontrol yang dilakukan dari internal partai yang merupakan pengurus dan juga anggota aktif dalam Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, yang rekrutmennya dikontrol dengan AD/ART Partai. Penulis menganalisis bahwa keaktifan dalam berorganisasi juga menjadi pertimbangan, tak hanya itu, kedisiplinan terhadap aturan partai juga menjadi pertimbangan besar, sebab kalau aturan partai saja tidak disiplin, bagaimana nanti ketika ia melaksanakan tanggung jawabnya di lapangan yang notabene adalah wakil rakyat dengan seluruh tugas dan kewajibannya. Penulis juga sempat bertanya terkait dengan catatan hukum seseorang.

### **3.1.5 Tuntutan Yang Harus Dipenuhi Oleh Seorang Calon Anggota DPRD Kabupaten Sigi Dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan**

Dalam sistem politik, terdapat terdapat *Input dan Output* yang berarti bahwa *Input* adalah masukan yang diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk pemenuhan hak dan juga berupa dukungan yang diberikan kepada pemerintah. Adapun *Output* adalah hasil yang didapatkan dari tuntutan maupun dukungan yang diberikan oleh masyarakat. Dalam pencalonan seseorang sebagai anggota DPRD, tentunya sangat dibutuhkan kemampuan akseptabilitas yang nantinya sangat diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Akseptabilitas ini tentunya tidak hanya dilakukan pada saat menjadi calon saja, akan tetapi selama menjabat hal ini akan sangat dibutuhkan, sebab kembali ke tugas awal seorang DPRD, yaitu menjadi wakil rakyat dan penyambung lidah rakyat yang diwakilinya.

### **3.1.6 Faktor Kedekatan dalam Rekrutmen Calon Anggota DPRD Kabupaten Sigi**

Dalam rekrutmen Calon Anggota DPRD Kabupaten Sigi tentunya tidak terlepas dari faktor kedekatan. Adapun faktor kedekatan tersebut berdampak pada rekrutmen yang dilakukan, seperti adanya *Previllage* terhadap seseorang atau sekelompok orang sehingga orang tersebut dapat masuk sebagai calon anggota legislative dari PDI-Perjuangan. faktor kedekatan yang mempengaruhi calon tersebut masuk dalam calon anggota Legislatif DPRD Kabupaten Sigi yang diusung dari PDI-Perjuangan. Dari hasil pengamatan lapangan juga menunjukkan bahwa ada pengaruh dari faktor kesukuan, dibuktikan dengan adanya hasil wawancara sebelumnya yang menggambarkan bahwa adanya pengistimewaan terhadap masyarakat adat setempat. Sehingga bila dilihat dari hal tersebut, tentunya faktor kedekatan dalam hal adat istiadat turut

mempengaruhi masuknya seorang calon sebagai calon anggota DPRD Kabupaten Sigi dari PDI-Perjuangan.

## **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Rekrutmen Calon Anggota Legislatif**

### **3.2.1 Faktor Pendukung**

Pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan bisa dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan naiknya jumlah suara Partai PDI Perjuangan dalam Pemilihan Legislatif tahun 2019. Menurut Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sigi, Mohamad Umar, ia berpendapat bahwa “memang kami berkurang jumlah kursi, tapi suara kami lebih besar daripada pemilu legislative tahun 2014, hal ini menandakan masih adanya kepercayaan masyarakat terhadap partai PDI.”

### **3.2.2 Faktor Penghambat**

Pelaksanaan rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten Sigi pada tahun 2019 bisa dikatakan berjalan lancar, akan tetapi tidak berjalan secara maksimal. Selama ini pola rekrutmen PDI-perjuangan dalam merekrut calon anggota DPRD Kabupaten Sigi masih berjalan belum maksimal, bahkan adanya penurunan dari Pemilihan Legislatif pada tahun 2014. Hal dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat di lapangan. Adapun hasil analisis yang dilakukan penulis terkait hambatan di lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Pencalonan tidak sesuai AD/ART
- b. Permasalahan posisi nomor urut teratas
- c. Lemahnya regulasi yang ditetapkan

### **3.2.3 Upaya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Rekrutmen Calon Legislatif Di Kabupaten Sigi**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas calon anggota legislative yang akan mereka usung pada periode berikutnya. Mereka menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam rekrutmen yang mereka lakukan sehingga terjadinya penurunan jumlah kursi PDI-Perjuangan Kabupaten Sigi. yang akan menjadi focus perbaikan rekrutmen pada pemilihan legislative berikutnya adalah memperketat kembali proses rekrutmen dan lebih mempercepat pencarian kader-kader yang berkompeten di tengah masyarakat. Tak hanya itu saja akan dilakukan juga pelatihan kader pratama bagi anggota baru dengan tahap pemula dan aka nada pelatihan kader ditahap selanjutnya.

## **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penelitian pertama oleh Besty Anindya Nur Azmi (2014) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola rekrutmen Calon anggota Legislatif dari Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional, yang dimana ada perbedaan mendasar dari pola rekrutmen kedua partai ini, PAN melakukan sosialisasi pendaftaran caleg secara sempit, sedangkan Partai Gerindra melakukan sosialisasi pendaftaran caleg secara Luas. masyarakat luas. Adapun pola rekrutmen yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan akan tetapi yang membedakan hanyalah prosedur masing masing partai dan juga proses implementasinya, pada penelitian ini penulis menemukan bahwa adanya mekanismen perekrutan bakal calon Anggota legislatif melihat tiga hal utama yaitu perekrutmen, waktu dan tempat serta sarana dan prasarana pada saat pemilihan.. Penelitian kedua oleh Hendri Aribowo dkk (2014) penelitian yang dilakukan adalah untuk mengrtahui Pola Rekrutmen yang dilakukan oleh PDIP kota Semarang. Hal ini didasari dengan Peraturan Partai yang telah dibuat dalam surat ketetapan Nomor : 061/TAP/DPP/III/2013. Isi dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa pola rekrutmen calon

anggota legislatif dari Partai PDI harus melalui tahapan tahapan yang telah ditentukan dalam surat ketetapan tersebut. Penelitian ketiga oleh Muhammad Sopian, S.Sos dan Bismar Arianto, M.Si (2014) Partai PDIP Kota Tanjungpinang dalam menetapkan calon legislative lebih dominan menggunakan tipe kecenderungan partisan, dan dalam rekrutmennya menggunakan sifat rekrutmen terbuka dengan sumber eksternal dan internal. Adapun temuan yang penulis temukan yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menekankan pada usia, popularitas dan Pendidikan calon legislative sehingga pada saat rekrutmen selesai dapat menghasilkan kader yang berkualitas.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini yaitu, Rekrutmen yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam menetapkan calon Anggota DPRD Kabupaten Sigi sebanyak 30 orang untuk mewakili daerah pemilihannya masing-masing tidak dilakukan dengan transparan dan terbuka. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengakuan dari tim seleksi calon anggota DPRD dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi bahwa masih ada campur tangan dari Pengurus Provinsi yaitu DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Sulawesi Tengah agar nama-nama orang yang direkomendasikan agar dapat diusung menjadi calon Anggota DPRD dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019. Faktor Pendukung dalam rekrutmen Calon Anggota Legislatif oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi adalah peran dari Pengurus Partai PDI Perjuangan di setiap dapil untuk dapat meraup suara sudah baik, hal ini dibuktikan dengan naiknya jumlah suara partai PDI walaupun jumlah kursi berkurang dari periode sebelumnya. Faktor penghambat dalam rekrutmen Calon Anggota Legislatif oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi permasalahan terkait dengan penomoran nomor urut dan juga perbedaan status ekonomi setiap individu. Faktor ekonomi menjadi permasalahan yang merupakan salah satu yang paling berdampak terhadap terpilih atau tidaknya seseorang, karena dengan adanya ekonomi, maka semakin besar peluangnya untuk dikenal masyarakat yang berdampak pada semakin besar peluangnya untuk terpilih. Upaya yang dilakukan oleh Partai PDI-Perjuangan dalam meningkatkan kualitas dari calon legislatif di kabupaten Sigi adalah dengan memperketat kembali sistem yang telah mereka buat, mulai dari sistem kaderisasi, rekam jejak calon yang akan dicalonkan, dan juga akan mencari kader-kader berkualitas di tengah masyarakat.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian terbatas hanya 14 hari.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** penulis memfokuskan hasil dari penelitian ini untuk menjelaskan lebih tentang pola rekrutmen calon anggota legislatif oleh partai PDIP pada pemilu legislatif tahun 2019. Dimana penulis berharap dapat menemukan cara atau pola rekrutmen terbaik yang menghasilkan kader-kader calon legislatif yang akan menjabat kedepannya pada pemilihan selanjutnya.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

ucapan terima kasih terutama kepada Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sigi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu selama pelaksanaan penelitian ini berlangsung.



## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Sigi Dalam Angka 2021. Sigi Kota, 2021
- Budiardjo, Miriam. Dasar-Dasar Ilmu Politik. 2013th ed. Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2013.
- Damogalad, Reskia R A. "REKRUTMEN POLITIK PDIP PADA PEMILU 2019 (Studi Di Daerah Pemilihan Sario-Malayang)." Jurnal Politico 10 (2021): 4.
- Labolo, Muhadam, and Teguh Ilham. Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia : Teori Konsep Dan Isu Strategis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rush, Michael, and Philip Althoff. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Rajawali, 2002.
- Satori, Djam'an, and Aan Komairah. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Simangunsong, Fernandes. Metode Penelitian Pemerintahan. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- surbakti, Ramlan. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Movanita, Ambaranie Nadia Kemala. "Ini 14 Partai Politik Peserta Pemilu 2019." Kompas.Com. Last modified 2018. Accessed September 2, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2018/02/17/13333761/ini-14-partai-politik-peserta-pemilu-2019>.
- Welianto, Ari. "Era Pemerintahan Di Indonesia Sejak Kemerdekaan." Kompas. Last modified 2019. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/23/060000469/era-pemerintahan-di-indonesia-sejak-kemerdekaan?page=all>.
- Zakky. "Sistem Pemerintahan Indonesia Dari Masa Ke Masa Dan Sejarahinya." Last modified 2019. <https://www.zonareferensi.com/sistem-pemerintahan-indonesia/>.
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 289/Pl.01-3-Kpt/06/Kpu/Iv/2018 Tentang Penetapan Daerah Pemilihan Dan Alokasi Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
- PDI-Perjuangan. "Ketetapan Kongres V Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Nomor : 10 / KPTS / KONGRES-V / PDI-PERJUANGAN / VIII/ 2019 Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan." Jakarta: PDI-Perjuangan, 2019.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dan Dewan Perwakilan Daerah.

